

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian
**IMPLEMENTASI *PROJECT-BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI PENULISAN ILMIAH SENI BUDAYA**

Peneliti :
Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd. (NIP 199102082019031009)
Imam Kurnia (NIM 1910210017)

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 3756/IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Kegiatan : Implementasi Project-Based Learning untuk Meningkatkan Kompetensi Penulisan Ilmiah Seni Budaya

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK : 199102082019031009

NIDN : 0508029101

Jab. Fungsional : Asisten Ahli

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : FSP

Nomor HP : 081904216139

Alamat Email : ujang.pratama@isi.ac.id

Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000

Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Imam Kurnia

NIM : 1910210017

Jurusan : SENI DRAMA TARI DAN MUSIK

Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP



Dr. Dita Suryati, M.Hum.
NIP. 196409012006042001

Yogyakarta, 21 November 2022

Ketua Peneliti



Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.
NIP. 199102082019031009

Menyetujui
Ketua Riset dan Inovasi



Dr. Nuo Sahid, M.Hum.
NIP. 196206011989031001

RINGKASAN

Persoalan kompetensi menulis akademik mahasiswa menjadi tantangan tersendiri berdasarkan kurikulum berbasis *outcome*. Penelitian implementasi model pembelajaran ini mencoba memberikan tindakan solutif dari persoalan tersebut. Model pembelajaran yang lebih relevan dengan tuntutan kurikulum terkini dan karakter mahasiswa menjadi kemungkinan paling besar. Melalui implementasi model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah diharapkan mendapatkan model pembelajaran terbaik. **Tujuan penelitian** ini untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah penulisan akademik pada mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. **Penelitian ini merupakan** riset tindakan individu (*Individual Action Research*). Ini merupakan penelitian tindakan yang direncanakan, dirancang, dan dilakukan oleh seorang individu pengajar sekaligus peneliti. Penelitian ini menempuh tahapan (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian dilakukan di program studi Pendidikan Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta. **Sumber data** terdiri dari laporan kemajuan belajar mahasiswa setiap pertemuan (*learning journal*) dan hasil proyek mahasiswa berupa artikel ilmiah seni budaya. Proses penelitian berjalan beriringan dengan proses perkuliahan. Implementasi didesain untuk perkuliahan perdana mata kuliah baru yaitu Penulisan Karya Ilmiah reguler di semester genap 2021/2022. **Partisipan** berjumlah 55 mahasiswa yang terbagi menjadi 14 kelompok. **Analisis data** dilaksanakan dengan tinjauan dokumen. Tinjauan dokumen pertama dilakukan dari *learning journal* setiap kelompok pada setiap pertemuan, tinjauan dokumen kedua berupa artikel ilmiah yang dihasilkan dari kerja kelompok dengan mempertimbangkan status artikel pada jurnal. Keberhasilan dari penelitian ini ditandai dengan kuantitas luaran artikel mahasiswa yang diterima untuk terbit. Akan tetapi jika ada kelompok mahasiswa yang tidak memenuhi luaran tersebut tetap ada penilaian alternatif. **Target luaran** penelitian ini terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 4) dan terindeks Garuda. Luaran tambahan berupa konferensi internasional teknologi pembelajaran yang menghasilkan prosiding terindeks basis data internasional (IEEE). **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa rancangan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti merupakan perpaduan antara sintaks pembelajaran penulisan akademik dan sintaks pembelajaran berbasis proyek. Hasil dari perancangan kemudian dilaksanakan pada perkuliahan reguler satu semester penuh. Pada hasil proyek artikel ditemukan bahwa pendekatan belajar yang diterapkan belum berhasil. Terdapat kendala ketidaktercapaian ketuntasan pada fase tindakan, fase observasi proyek, dan fase refleksi proyek. Sebagian besar kelompok penulis mahasiswa dievaluasi sendiri oleh dosen/fasilitator. Luaran penelitian yang sudah berhasil didapatkan adalah diterimanya artikel jurnal SINTA 4 (Jurnal Ilmiah Catur Bakti) untuk terbit.

Kata_kunci: Project-Based Learning; Penulisan Ilmiah; Seni Budaya.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun laporan penelitian dengan judul “Implementasi *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Kompetensi Penulisan Ilmiah Seni Budaya”. Penyusunan laporan penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat memenuhi tanggung jawab sebagaimana kesepakatan yang telah dilakukan bersama LPM ISI Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa sangat sulit untuk melaksanakan dan menyusun penelitian ini tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

Semoga Allah S.W.T. membalas segala kebaikan seluruh pihak yang membantu penulis selama ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam laporan penelitian di tahap akhir ini, maka dari itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi lembaga, pembaca, dan ilmu pengetahuan secara lebih luas.

Yogyakarta, 21 November 2022



Ujang Nendra Pratama
NIP. 199102082019031009

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
PENELITIAN TERDAHULU	10
LANDASAN TEORI	12
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
BAB IV. METODE PENELITIAN	13
JENIS PENELITIAN	13
PEMILIHAN RESPONDEN	14
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	14
ANALISIS DATA.....	14
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	16
HASIL FASE PERENCANAAN.....	16
HASIL FASE TINDAKAN	18
HASIL FASE OBSERVASI	21
HASIL FASE REFLEKSI.....	22
BAB VI. KESIMPULAN	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rubrik Sintesis Instrumen Penilaian Artikel Ilmiah	15
Tabel 2. Rancangan Pembelajaran Penulisan Karya Ilmiah dengan PjBL	17
Tabel 3. Uraian Pertemuan Kuliah, Bahan Ajar, dan Cuplikan Materi	18
Tabel 4. Hasil Tinjauan Progres Kinerja Kelompok.....	21
Tabel 5. Hasil Penilaian Proyek Kelompok Berbasis Rubrik Sintesis.....	22
Tabel 6. Hasil <i>Review</i> Projek Artikel Umum dari Semua Kelompok.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Road Map</i> Penelitian Teknologi Pembelajaran Pendidikan Seni Pertunjukan.....	11
Gambar 2. Diagram Alur Tahapan Riset dan Target Outputnya.....	16
Gambar 3. Contoh Tangkapan Layar Proses Pembelajaran	20

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Draft Artikel Ilmiah	28
LAMPIRAN 2. Bukti Status Submission atau Reprint Artikel Ilmiah (Status: <i>Accepted</i>)	29
LAMPIRAN 3. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 70%	30
LAMPIRAN 4. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 30%	31
LAMPIRAN 5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.....	32
LAMPIRAN 6. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.....	33

BAB I. PENDAHULUAN

Menurut UNESCO, keterampilan literasi seperti membaca, menulis, dan menghitung adalah keterampilan dasar yang memungkinkan seseorang berfungsi secara efektif dalam masyarakat ilmiah saat ini yang dimediasi teks, serta membuat pilihan hidup yang terinformasi di kemudian hari [1]. Bagi mahasiswa, penulisan ilmiah merupakan kompetensi yang penting saat ini, pada kebijakan akreditasi jurnal telah dinyatakan bahwa dosen, peneliti, dan mahasiswa wajib mempublikasikan hasil karyanya dalam bentuk karya ilmiah yang bermutu [2]. Penulisan akademik merupakan esensi penting dari pengembangan prestasi mahasiswa, yang dibuktikan dengan adanya Program Kreativitas Mahasiswa bidang Artikel Ilmiah [3]. Dalam bidang kebahasaan tentunya penulisan akademik sudah dianggap sebagai kompetensi yang penting bagi dosen dan mahasiswa [4], namun kompetensi penulisan akademik ini tidak terbatas untuk mahasiswa bidang linguistik saja. Prestasi mahasiswa terkait penulisan ilmiah juga dapat mendorong salah satu komponen penilaian perguruan tinggi. Dalam instrumen akreditasi program studi (kriteria ke-9) terdapat tiga poin indikator yang sangat relevan dengan penulisan ilmiah. Bersumber dari kriteria “Luaran dan Capaian Tridharma” perlu adanya (1) publikasi ilmiah mahasiswa, (2) artikel karya ilmiah mahasiswa, dan (3) luaran penelitian dan pengabdian yang dihasilkan mahasiswa [5].

Berdasarkan pengamatan penulis, beberapa dosen di Indonesia masih banyak yang menerapkan pembelajaran karya tulis ilmiah dengan pendekatan ekspositoris, masih berfokus pada teknik penulisan, luaran berupa makalah, dan evaluasi dilaksanakan oleh dosen itu sendiri. Pendekatan seperti ini tentunya kurang optimal jika melihat tuntutan sekarang, di mana program Kampus Merdeka dan kurikulum pendidikan tinggi harus berbasis *outcome* [6]. *Outcome* jelas berbeda dengan *output*, luaran *outcome* menekankan pada hasil yang nyata di lapangan. Oleh karena itu dibutuhkan implementasi pembelajaran yang menekankan *outcome* sebagai sentral, dalam hal ini ialah *Project-Based Learning* (PjBL).

Penelitian dengan implementasi pembelajaran proyek ini merupakan hal baru, karena pada penelitian sebelumnya pembelajaran berbasis proyek penulisan ilmiah seni budaya dilaksanakan tanpa luaran publikasi jurnal. Penelitian terdahulu misalnya menerapkan *Project-Based Learning* (PjBL) untuk mengetahui tingkat motivasi, keterlibatan kelompok, dan kesenangan mahasiswa dalam menulis [7]. PjBL untuk penulisan kolaboratif menerima respon positif dari mahasiswa karena berpengaruh pada keterampilan penggunaan teknologi, berpikir kritis, berbahasa Inggris, dan kerja tim [8]. Lebih lanjut, PjBL dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas mahasiswa dalam menulis teks naratif [9]. Penerapan proyek menulis dengan modul elektronik untuk mendukung teknik penulisan

naratif juga pernah dilakukan [10]. Penelitian terdahulu tersebut berfokus pada proses dan hasil penulisan secara teknis (*output*), tidak sampai pada publikasi jurnal (*outcome*).

Dari uraian di atas ditemukan persoalan bagaimana cara membelajarkan mahasiswa pendidikan seni agar dapat menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai *outcome*? Penelitian ini bertujuan memberikan pembaruan praktik mengajar dengan cara mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) untuk penulisan akademik. Penelitian ini akan menghasilkan informasi mengenai rancangan pembelajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, sintaks PjBL penulisan ilmiah, dan hasil proyek mahasiswa berupa artikel ilmiah.

Penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan karena beberapa rasional berikut: Pertama, luaran belajar penulisan ilmiah berupa publikasi jurnal masih perlu banyak ditingkatkan, terlebih untuk bidang pendidikan seni budaya. Kedua, pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung penulisan ilmiah seni budaya merupakan cara yang masih menarik untuk dikembangkan. Ketiga, pembelajaran berbasis proyek untuk mahasiswa seni merupakan tipikal yang sesuai, karena mahasiswa seni cenderung menyukai hasil belajar berbentuk karya nyata. Keempat, publikasi ilmiah dapat membantu capaian program studi terhadap berbagai capaian institusional.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti telah merintis penelitian awal sebagai dosen pemula pada tahun 2020, penulis telah melakukan analisis awal gaya belajar mahasiswa pendidikan seni pertunjukan [11], selanjutnya melaksanakan penelitian implementasi jejaring sosial pembelajaran sebagai alternatif pertemuan kelas materi pedagogi selama masa darurat COVID-19 [12],[13]. Selanjutnya pada tahun 2021, penulis kembali meneliti tentang terapan infografis untuk mendukung pembelajaran tatap muka daring melalui *online meeting video* [14]. Infografis tersebut diterapkan pada presentasi penyajian materi untuk melengkapi dukungan visual peserta belajar [15]. Beberapa penelitian yang terlaksana sebelumnya ini berfokus pada penerapan fasilitas belajar daring secara *asynchronous* dan *synchronous*. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi modal untuk merancang riset model pembelajaran penulisan ilmiah ini. *Road map* penelitian Teknologi Pembelajaran Pendidikan Seni Pertunjukan sekilas tergambar seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Road Map Penelitian Teknologi Pembelajaran Pendidikan Seni Pertunjukan

Pembelajaran berbasis proyek sudah sering dilaksanakan oleh mahasiswa bidang seni pada kompetensi mata kuliah praktik. Berdasarkan penelitian, di antara manfaat utama yang diidentifikasi ketika menggunakan PjBL adalah motivasi mahasiswa yang tinggi dan pengembangan *soft skill* yang alami [16]. Para mahasiswa dapat memperoleh berbagai *soft skill* seperti kerja tim, manajemen proyek, komunikasi, pemecahan masalah, akuntabilitas, dan manajemen waktu, serta keterampilan teknis [17]. Pengalaman belajar otentik dari tugas PjBL mampu memberikan mahasiswa kemampuan untuk mengelola tantangan pada bidang inovasi, teknologi digital, dan pengorganisasian proyek [18]. Melalui PjBL para mahasiswa dapat berkembang sebagai manajer proyek atau spesialis program yang mereka pilih [19]. Mahasiswa yang mendapatkan pelatihan dengan PjBL pada semester pertama memiliki hasil belajar yang lebih baik pada semester kedua, dibandingkan mahasiswa yang tidak melalui PjBL [20]. PjBL tentunya sudah teruji meningkatkan kinerja mahasiswa bidang teknik [21], hal tersebut tentunya memiliki kesamaan dengan karakter mahasiswa seni pertunjukan yang cenderung mengasah praktik berkesenian.

Implementasi pembelajaran menulis ilmiah ini secara umum memperhatikan praktik terbaik sebelumnya pada genre, langkah, teknik, dan strategi [22], Sintaks pembelajaran penulisan akademik untuk mahasiswa disusun dari modifikasi penelitian sebelumnya [23]. Urutan sintaks tersebut adalah (1) pengantar konsep penulisan akademik, (2) perencanaan penulisan akademik, (3) penulisan draf tulisan akademik, (4) pengeditan penulisan akademik, (5) Submisi manuskrip. Tahapan proyek penulisan akademik ini berbeda dari beberapa studi sebelumnya, karena luaran yang ditargetkan di sini berupa publikasi ilmiah dalam jurnal resmi. Sintaks ini tentunya juga lebih memperhatikan peralatan teknis berupa aplikasi, situs pengindeks, dan publikasi *online*.

LANDASAN TEORI

Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta belajar untuk memahami konsep, prinsip, penyelidikan, keputusan, dan menyajikan produk [24]. PjBL adalah praktik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pengaturan kelompok dengan arahan yang efektif dari instruktur dan balasan umpan balik pebelajar guna memecahkan masalah kehidupan nyata [25]. Model PjBL adalah pembelajaran yang berfokus pada hasil kinerja baik berupa suatu produk atau penampilan yang nyata. Mahasiswa bidang teknik dan seni tentunya sudah tidak asing lagi dengan cara belajar seperti ini. Mahasiswa pendidikan seni pertunjukan memiliki kecenderungan untuk menghasilkan karya berupa drama, tari, dan musik yang ditampilkan langsung atau dikemas menjadi video. Mungkin secara tidak sadar, mereka sebenarnya sejauh ini sudah biasa melaksanakan pembelajaran berbasis proyek.

Dari laporan penelitian sebelumnya, pelaksanaan PjBL dalam pengajaran menulis telah dilaporkan baik. Hal itu terlihat dari respon positif mahasiswa selama proses. Proyek yang diberikan mengajak mahasiswa untuk memecahkan masalah nyata dan menjawabnya melalui gagasan tertulis. Sehingga, proyek menulis dapat mengembangkan pemikiran kritis dan pengalaman bermakna bagi mahasiswa. PjBL terbukti membantu mahasiswa menulis dengan baik [26]. Dalam PjBL dosen lebih berperan sebagai fasilitator dan monitor proyek, pengajar harus menjadi konsultan tulisan setiap kelompok. Karena intervensi dialog umpan balik dalam konteks penulisan akademis sangat membantu dalam banyak kasus menurut persepsi siswa, hasil nilai, dan analisis teks [27]. Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran berbasis proyek untuk penulisan ilmiah merupakan pemilihan cara yang tepat. Berbagai macam kelebihan PjBL sangat sesuai untuk mendukung peningkatan luaran belajar menulis secara nyata sebagaimana kurikulum berbasis *outcome*.

Penelitian ini mendorong luaran belajar mahasiswa berupa publikasi ilmiah nyata pada bidang studi terkait. Inilah yang membedakan dari beberapa implementasi PjBL untuk pengajaran menulis seni budaya sebelumnya. Perihal ini akan menghasilkan kebaruan pada tahapan model (sintaks) yang baru, pengalaman belajar baru, dan evaluasi baru.

Prosedur implementasi PjBL pada kuliah Penulisan Karya Ilmiah dilaksanakan selama 16 pertemuan penuh. Secara umum tahapan pelaksanaan proyek memodifikasi dari penelitian sebelumnya [28]. Sintaks PjBL juga menyelaraskan sintaks pembelajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Evaluasi pembelajaran untuk proyek mahasiswa dilaksanakan dengan dua pendekatan. Pendekatan pertama adalah melalui penilaian dosen pengampu dan pendekatan kedua adalah dari capaian luaran artikel berdasarkan statusnya pada jurnal